

**Studi Perhitungan Faktor Koreksi  
Untuk Jaringan Jalan dan Jarak Sarad  
Di RPH Kejalen KPH Cepu**

Oleh:

Nama : I Nyoman Suyasa  
No. Mahasiswa : 90/76480/KT/02843  
Jurusan : Manajemen Hutan

**INTISARI**

Salah satu masalah yang dihadapi dalam eksploitasi hasil hutan adalah besarnya biaya transportasi. Biaya ini bahkan mencapai 50-90 % dari total biaya eksploitasi. Untuk itu maka diusahakan upaya-upaya penekanan biaya tersebut dengan penggunaan sarana angkutan yang paling menguntungkan, serta pembangunan dan peletakan jaringan jalan yang paling efektif dengan kualitas dan kuantitas sesuai dengan standar yang diperlukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jaringan jalan hutan yang ada, mengetahui karakteristik jaringan jalan hutan yang ada, serta untuk mengetahui faktor koreksi untuk jaringan jalan hutan dan jarak sarad, baik pada kondisi lapangan mudah, sedang, maupun sulit.

Waktu penelitian pada Bulan Juli 1995. Lokasi penelitian di RPH Kejalen, yaitu pada petak 34c untuk kondisi lapangan mudah, petak 43c untuk kondisi lapangan sedang, dan petak 61b untuk kondisi lapangan sulit. Analisa hasil dilakukan dengan pendekatan deskriptif.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu bahwa besaran faktor koreksi untuk jarak sarad berbanding lurus dengan kesulitan lapangannya. Makin sulit kondisi lapangan, makin besar faktor koreksi jarak saradnya. Hal ini karena jarak sarad diukur sesuai dengan lintasan penyaradan di lapangan. Pembuatan jaringan jalan tidak efektif dan tidak memberikan efek pembukaan wilayah sebesar-besarnya bila tidak disertai dengan penyebaran jaringan jalan tersebut secara merata di lapangan, sesuai dengan jarak antar jalannya. Itulah sebabnya maka pembangunan jaringan jalan sebaiknya direncanakan secara menyeluruh (integral) untuk seluruh kawasan, sehingga pembangunannya dapat dikaitkan dengan jaringan jalan hutan yang sudah ada, serta jalan umum.